

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan pada setiap periode. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan (Muharran Haq, 2013).

Pihak yang berkepentingan salah satunya adalah manajer, pihak manajemen dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh akuntan. Salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan dalam perusahaan (Sofyan syafri harahap, 2010).

Analisis keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan indikator laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang wajar.

Setiap rasio keuangan memiliki tujuan kegunaan dan arti tertentu. Setiap hasil dari rasio yang diukur dan diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan (Kasmir, 2010).

Secara umum rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas atau rasio yang menunjukkan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit), rasio aktivitas merupakan rasio yang menyatakan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki serta bagaimana perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. Rasio solvabilitas (*leverage*), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio pasar, rasio yang menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aset lancar menjadi uang kas (Mery Andayani, 2016). Rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio persediaan terhadap modal kerja bersih (*inventory to net working capital*), rasio kas (*cash ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) (Arfan ikhsan, 2016).

Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Dengan menggunakan rasio likuiditas dapat diketahui perkembangan aset lancar dan kewajiban jangka pendek

suatu perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau sebaliknya.

Klinik Pasirian Sehat merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan khususnya klinik kesehatan dan laboratorium. Klinik Pasirian Sehat banyak memberikan pendapatan pada negara melalui pajak, dan juga banyak sekali dalam menyerap tenaga kerja yang secara tidak langsung membantu negara dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Klinik Pasirian Sehat**”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk pembahasan dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah untuk menghindari adanya pembahasan dan presepsi yang berbeda sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman dari pembaca. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah meneliti tentang analisis rasio likuiditas sebagai alat penilaian untuk mengukur kinerja keuangan pada klinik pasirian sehat.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dinyatakan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan klinik pasirian sehat berdasarkan current ratio ?
2. Bagaimana kinerja keuangan klinik pasirian sehat berdasarkan quick ratio ?
3. Bagaimana kinerja keuangan klinik pasirian sehat berdasarkan cash ratio ?
4. Bagaimana kinerja keuangan klinik pasirian sehat berdasarkan *inventory to net working capital* ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan *current ratio* pada Klinik Pasirian Sehat
2. Untuk mengetahui bagaimana *quick ratio* sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada Klinik Pasirian Sehat
3. Untuk mengetahui *cash ratio* sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada Klinik Pasirian Sehat
4. Untuk mengetahui bagaimana *inventory to net working capital* sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada Klinik Pasirian Sehat

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini secara akademis maupun aplikatif adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang masalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek berdasarkan rasio likuiditas dan sebagai bukti dari penelitian yang dilakukan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Klinik Pasirian Sehat dalam mengelola strategi perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat membayar utang jangka pendek dan sebagai masukan untuk membuat perencanaan dan kebijaksanaan yang tepat dalam hal penerapan analisis laporan keuangan.

### 3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan melihat variabel yang signifikan dari objek yang diteliti.

